



ABSTRAK

REPRESENTASI PERAN KEPALA KELUARGA BAGI ANAK DALAM ANIMASI TEKOTOK “BAPAK PENDIEM” (ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE)

Rayhan Ariestra Endarto Putra
5211711007

Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala keluarga dalam kehidupan anak yang ditampilkan dalam animasi Tekotok berjudul "Bapak Pendiem" menggunakan perspektif semiotika John Fiske. Dasar pemikiran penelitian ini berfokus pada signifikansi sosok ayah dalam struktur keluarga serta fenomena "tanpa ayah" yang semakin umum di Indonesia. Animasi "Bapak Pendiem" dipilih karena menggambarkan karakter ayah yang pendiam namun tetap berkontribusi dalam kehidupan anak melalui perilaku nyata, bukan hanya ujaran. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, dianalisis melalui tiga tingkatan semiotika menurut John Fiske: tingkat realitas, representasi, dan ideologi. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran kepala keluarga dalam animasi tersebut ditampilkan secara implisit namun kuat, di mana sosok ayah tetap menjadi tokoh sentral dan dominan dalam keluarga meskipun dengan komunikasi verbal yang terbatas. Secara ideologis, narasi animasi ini mencerminkan nilai-nilai patriarki dalam budaya Indonesia, yang menempatkan ayah sebagai simbol kekuasaan dan pilar utama keluarga. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa ungkapan kasih sayang dalam keluarga bisa diwujudkan melalui tindakan, bukan hanya ucapan, serta pentingnya membangun ikatan emosional antara ayah dan anak.

Kata Kunci: Representasi, Kepala Keluarga, Patriarki, Semiotika, Animasi

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE ROLE HEAD OF FAMILY FOR CHILDREN IN THE TEKOTOK ANIMATION “BAPAK PENDIEM” (JOHN FISKE SEMIOTIC ANALYSIS)

Rayhan Ariestra Endarto Putra
5211711007

This study aims to examine the role of the head of the family in the lives of children as portrayed in the Tekotok's animation titled “Bapak Pendiem” using John Fiske's semiotic perspective. The rationale for this study focuses on the significance of the father figure in the family structure as well as the increasingly common phenomenon of “fatherlessness” in Indonesia. The animation “Bapak Pendiem” was chosen because it depicts the character of a father who is quiet but still contributes to the child's life through real actions, not just speech. This study used descriptive qualitative approach with data collection through observation and documentation, analyzed through three levels of semiotics according to John Fiske: levels of reality, representation, and ideology. The results of the study show that the role of the head of the family in the animation is portrayed implicitly yet powerfully, with the father figure remains a central and dominant figure in the family despite limited verbal communication. Ideologically, the animation narrative reflects patriarchal values in Indonesian culture, which places the father as a symbol of power and the main pillar of the family. The findings also show that expressions of love in the family can be realized through actions, not just words, and the importance of building emotional bonds between fathers and children.

Keywords: Representation, Head of Family, Patriarchy, Semiotics, Animation